

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penerapan keamanan serta kesejahteraan di lingkungan kerja oleh perusahaan sangatlah penting. Keselamatan dan kesehatan kerja karyawan menjadi perhatian para pengusaha karena memiliki dampak yang signifikan dalam mencapai produktivitas yang maksimal. Dengan menerapkan keselamatan serta kesehatan kerja (K3) dan lingkungan kerja, kecelakaan kerja dapat dikurangi. Manusia, selain alat serta produk olahan, mempunyai aspek krusial pada alur produktivitas di perusahaan. Oleh karena itu, manusia sebagai karyawan perlu dijaga. Upaya untuk melakukan hal demikian bukan saja menyangkut dilematika mempertahankan pekerja, serta merupakan mempertahankan sifat kerjasama serta kapasitas mereka untuk bekerja (Situmorang 2019).

Produktivitas di tempat bekerja bersumber pada kalimat produktif, dimana digunakan untuk menggambarkan seluruh kegiatan yang menghasilkan kegunaan. Produktivitas di tempat kerja menunjukkan kualitas sumber daya manusia. Menurut data statistik yang dikumpulkan oleh Asian Productivity Organization (APO) dan diterbitkan dalam Buku Statistik Produktivitas APO 2019, pekerja Indonesia berada di peringkat kelima dari 10 negara ASEAN. Dengan tingkat produktivitas pekerja sebesar sebesar 142.300 USD, Singapura berada di peringkat pertama. Produktivitas tenaga kerja Indonesia adalah sekitar 26.000 USD, lebih rendah dari Malaysia yang mencapai 60.000 USD (Swatika, Wibowo, and Abidin 2022).

PT McDermott adalah perusahaan yang bergerak di bidang minyak dan gas di Kota Batam. Perusahaan swasta ini menyediakan jasa konstruksi untuk pemasangan pipa minyak dan gas dari dasar laut ke permukaan. Divisi PTMI Marin Base Batam memiliki pelabuhan kapal sendiri dan kawasan bisnis yang ramai di dekatnya. Area Welding Shop merupakan lokasi untuk memproduksi barang-barang pendukung kegiatan maritim yang banyak melibatkan pengelasan, seperti bagian reparasi, lokasi pembuatan stinger (alat untuk meluncurkan pipa yang sudah tersambung ke dasar laut), area pengujian welder, perbaikan tongkang, dan pengelasan peralatan pendukung lainnya. Mayoritas prosedur pengelasannya memiliki kualitas dan ukuran yang memenuhi standar internasional.

Perusahaan menerapkan praktik keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawannya berdasarkan pada norma yang berjalan. Tindakan pencegahan ini diambil untuk menghindari kecelakaan pekerja serta telah mengembangkan sistem manajemen keselamatan kerja sejalan dengan PP. 50 Tahun 2012 tentang SMK3, yang meliputi berbagai bentuk alat pelindung diri, antara lain body harness, sepatu safety, helm safety, kaca mata *safety*, masker dan ear plug. Selain itu juga diterapkan instalasi *display* area berkumpul darurat, pemantauan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan *display alarm* untuk produk berbahaya.

PT. MCDermott juga telah memasang peralatan untuk meredakan api, diantaranya fire exause portable, hidran, sprinkler dan alarm kebakaran. Pada PT. MCDermott banyak jenis pekerjaan antar lain Welder, Fitter, Safety serta mempunyai prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), demikian kecelakaan kerja tidak bisa dihindari.

Jumlah kejadian kecelakaan saat bekerja di tahun 2018 adalah sebesar 36 kejadian yang merupakan kasus tertinggi dari 5 tahun terakhir yang terdiri dari kecelakaan kerja salah satunya seperti terkena percikan las yang memantul akibat tidak menggunakan alat pelindung diri sehingga mengakibatkan luka bakar. Pada tahun 2019 kasus kecelakaan kerja menurun sebesar 22 kasus dan kembali naik pada tahun 2020 sebesar 30 kasus, kemudian pada tahun 2021 dan 2022 kasus kecelakaan kerja mengalami penurunan yakni ditahun 2021 sebesar 26 kasus dan di tahun 2022 menurun sebesar 20 kasus kecelakaan kerja.

PT McDermott memiliki 11 Departemen salah satunya departemen welding, Departemen ini bergerak dalam pergantian Plat kapal. Di departemen welding sering terjadi kecelakaan seperti terkena percikan api dari objek las terkena bagian tubuh, tangan terkena goresan karena ingin menjangkau objek yang sulit, sakit mata akibat terpaparnya sinar las yang begitu terang, cedera akibat posisi yang tidak ergonomis dan lainnya. Kasus kecelakaan welding yang terjadi di McDermott yaitu Sengatan listrik, tergores, dan kejatuhan barang adalah beberapa potensi bahaya pada tahap persiapan. Potensi risiko termasuk kebisingan yang keras, emisi gas dan asap, kondisi kerja yang panas, percikan logam, postur tubuh yang janggal, ketinggian tempat bekerja, dan percikan las. Risiko listrik dan potensi lecet juga ada selama tahap finishing.

Terlihat dari data yang ditemukan jika masih ada pegawai yang mengalami kecelakaan dan kesehatan kerja sehingga berdampak pada keselamatan kerja seperti tidak menggunakan APD yakni menggunakan penyumbat telinga untuk memblokir polusi suara, wearpack dan sarung tangan untuk mengindar dari terkenanya sengatan listrik, topeng las untuk menghindari cedera pada mata,

posisi kerja yang tidak nyaman, kebakaran, dan lainnya. Dalam hal ini karyawan PT McDermott masih belum sepenuhnya menerapkan alat pelindung diri. Selain itu bagian staff safety belum optimal dalam mengawasi karyawan yang bekerja dilapangan dalam hal mengecek setiap alat keamanan dan kesehatan yang digunakan selama karyawan tersebut bekerja agar tidak terjadinya kecelakaan kerja.

Permasalahan produktivitas kerja di PT McDermott, berdasarkan survey yang dilakukan bahwa produktivitas kerja belum maksimal seperti yang diketahui produktivitas merupakan kemampuan setiap orang atau perusahaan dalam menghasilkan produk barang dan jasa sehingga menyebabkan tingkat produktivitas karyawan kurang maksimal, dikarenakan dari hasil observasi yang dilakukan karyawan masih kurang disiplin. sehingga hal berdampak pada perusahaan yang menjadi sukar dalam melaksanakan development korporasi serta mengabulkan keinginan dari korporasi. Penyebab yang mengakibatkan penurunan produktivitas di tempat kerja terjadi ialah akibat karyawan yang mengalami kecelakaan kerja membutuhkan perawatan di klinik perusahaan ataupun izin sakit, seperti data yang didapatkan pada tahun 2022 terdapat setidaknya setiap bulan 2 sampai 4 karyawan yang tidak bekerja akibat kecelakaan kerja, atau penundaan waktu kerja akibat harus istirahat di klinik perusahaan. Sehingga membutuhkan waktu istirahat untuk memulihkan sampai akhirnya tubuh berada dalam kondisi prima dan siap untuk melanjutkan aktivitasnya.

Untuk melihat persentase pekerja yang kehilangan waktu kerja akibat insiden yang terjadi di tempat kerja dan dapat mempengaruhi produktivitas. Para peneliti menggunakan pendekatan Lost Time Frequency Rate (LTFR), salah satu

alat analisis, untuk menggabungkan peraturan, instruksi, dan perilaku untuk menilai tingkat kesehatan dan keselamatan di tempat kerja. Data mengenai karyawan yang mengalami kecelakaan-baik yang dapat ditangani segera (insiden) maupun yang tidak dapat ditangani segera (kejadian)-digunakan untuk menghitung LTFR. Mengakibatkan cedera yang cukup parah sehingga mengharuskan pegawai agar dipulangkan atau dirawat (injury). Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa tergantung pada bagaimana mereka diklasifikasikan, insiden kerja yang bersifat insidental atau melukai dapat memaksa orang untuk melewatkan waktu dari pekerjaan mereka. Merancang basis data untuk melacak kecelakaan kerja dan hasil kerja menjadi penting karena ketidakmampuan perusahaan dalam menyimpan data kecelakaan kerja.

Di PT Mcdermott Batam, kuesioner berdasarkan faktor kesehatan dan keselamatan kerja serta produktivitas kerja digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini. Selain itu, perangkat lunak SPSS digunakan untuk memproses data.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti ingin melakukan penelitian mengenai **“ANALISIS PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PADA PT MCDERMOTT INDONESIA”**

1.2 Identifikasi Masalah

Masalahnya diidentifikasi sebagai berikut dengan menggunakan informasi latar belakang yang diberikan di atas:

1. Jumlah kecelakaan kerja di perusahaan yang tergolong cukup tinggi karna masih terdapat 20 atau lebih kasus kecelakaan akibat kerja tiap tahunnya

2. Karyawan pada saat bekerja masih belum sepenuhnya menerapkan alat pelindung diri
3. Bagian staff safety belum optimal dalam mengawasi karyawan yang bekerja dilapangan dalam hal mengecek setiap alat keamanan dan kesehatan yang digunakan selama karyawan
4. Produktivitas kerja belum mengarah kepada pencapaian yang maksimal dikarenakan banyaknya kecelakaan kerja sehingga menyebabkan tingkat produktivitas karyawan kurang maksimal

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah berikut dapat dibuat untuk mempersempit ruang lingkup penelitian ini agar tidak terlalu luas:

1. Penelitian dilakukan pada karyawan yang bekerja di department welding
2. Dalam menghitung rasio lost time dari pekerja yang mengalami kecelakaan kerja peneliti menggunakan Metode Lost Time Frequency Rate (LTFR)
3. Peneliti menggunakan Metode Uji Regresi Linear untuk melihat pengaruh dari K3 Terhadap Produktivitas Kerja

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini didasarkan pada latar belakang penelitian, dan meliputi:

1. Bagaimana pengaruh keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja pada karyawan?
2. Bagaimana pengaruh kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja pada karyawan?

3. Bagaimana pengaruh keselamatan dan kesehatan terhadap produktivitas kerja pada karyawan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja pada karyawan
2. Untuk mengetahui pengaruh kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja pada karyawan
3. Untuk mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan terhadap produktivitas kerja pada karyawan

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan manfaat praktis dengan penjelasan sebagai berikut:

1.6.1 Aspek Teoritis

Temuan-temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan kita tentang ilmu pengetahuan di bidang manajemen sumber daya manusia, khususnya yang berkaitan dengan bagaimana keselamatan dan kesehatan di tempat kerja dapat mempengaruhi produktivitas karyawan.

1.6.2 Aspek Praktis.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggunakan ilmu pengetahuan untuk mengatasi masalah praktis ini:

- a. Bagi peneliti: Temuan penelitian ini dapat memberikan informasi dan pemahaman baru, khususnya mengenai dampak keselamatan dan kesehatan

kerja terhadap produktivitas kerja dan pemahaman yang mendalam mengenai manajemen sumber daya manusia di industri.

- b. Bagi Perusahaan: Informasi yang diberikan oleh temuan penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja dalam rangka memenuhi tujuan bisnis dan meningkatkan produktivitas.
- c. Bagi Universitas Putera Batam: Bagi mahasiswa jurusan teknik industri Universitas Putera Batam yang berminat untuk mengambil studi tentang dampak keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi.
- d. Bagi Peneliti Selanjutnya: Temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan untuk penelitian selanjutnya, khususnya bagi mereka yang tertarik untuk meneliti hubungan antara keselamatan dan kesehatan kerja dengan produktivitas.